

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjera 1/050 selembar
Langg. 1/10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) 1/150 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f.750

Kabinet Bld akan setuju saja perdjandjian ceasefire

(Kawat eksklusif)
Djuruwarta "Waspada" di Amsterdam, Rinto Alwi mengawatkan dari Den Haag, bahwa menurut kabar yang diperolehja kabinet Belanda tidak akan mengadakan sidang berhubung perdjandjian cease fire yang sudah tertjapai kemaren. Sebabnja ialah karena tekst perdjandjian sudah tersusun sedemikian rupa sehingga menteri2 yang bersangkutan sudah bisa menjelaskannya sendiri masing2. Sementara itu persehif RVD, Rebel menjatakan pada cor. Waspada, bahwa selama KMB di lapangan para wartawan, teristimewa yang datang dari Indonesia akan diberikan fasilitas2 setjukupnja.

**DELEGASI REPUBLIK
AKAN SINGGAH DI MESIR**
Djuruwarta kita Mochtar Lubis dari Djakarta mengawatkan siang ini, bahwa delegasi Republik yang akan menuju Den Haag untuk menghadiri KMB akan singgah di Kairo berhubung dengan undangan pemerintah Mesir.
Mereka akan tinggal sehari dua disana.

INSIDEN DIPERBATASAN JUNANI-BULGARIA DILAPORKAN PADA PBB

Insiden2 baru disampaikan Junani telah dilaporkan kepada sekretariat PBB oleh Pemerintah2 Junani dan Bulgaria. Nota dari Pemerintah Junani mengatakan bahwa pada tanggal 1 dan 2 Dju li serdadu Albani melepaskan tembakan dalam 4 peristiwa pada serdadu2 Junani yang mengawal daerah2 Junani. Lima orang luka karena tembakan2 Albani itu. Pemerintah Junani mengadukan juga bahwa kaum gerilja Junani menjeberang ke daerah Albani dengan tidak dihalangi oleh perngawal2 sempadan Albani.

Sebaliknja Pemerintah Bulgari menuduh serdadu2 Junani menembus ke daerah Bulgari diberbagai bagian waktu antara 19 dan 25 Dju li dan melepaskan tembakan2 mitraljur dan senapan pada perngawal2 sempadan Bulgari.

Pemerintah nasionalis akan mengungsi dari Kanton Protestan T'kok adakan konperensi politik

Menurut pengumuman resmi dari Kanton tentera pemerintah Tiongkok telah merebut kembali ibukota Shensi, Sian, yang baru2 ini dikuasai komunis. Sekarang pasukan2 pemerintah bergerak ke Pingli dan perbatasan barat provinsi Huapeh.

Menurut kabar dari Nanking pada tanggal 5 Dju li telah diberikan kepada golongan Protestan Tiongkok untuk konperensi politik di Peiping yang akan menjajakan pemerintahan pusat bagi Republik Rakjat Tiongkok dari 510 kursi, 7 kursi disediakan bagi golongan agama sedangkan dua kursi bagi golongan Buddha. Tetapi kaum Protestan di Tiongkok tidak merupakan golongan agama terbesar. Djumlah Protestan ada 1 1/2 djuta golongan Katolik berdjumlah dua setengah atau tiga djuta. Tetapi golongan Katolik tidak mempunyai perwakilan.

Seorang djurubitjara dari pemerintah nasionalis kata AFP membenarkan berita2, yang menjatakan bahwa pemerintah akan meninggalkan Kanton pada saat terakhir. Archief2 dan rombongan2 ketjji pegawai terus menerus diangkut ke Chungking dan Formosa. Dikata orang tidak banyak melihat tanda2 adanya peperangan. Orang2 yang berharta kebanyakan telah berangkat ke Formosa dan Hongkong sedangkan sisa penduduk praktis menunggu kedatangan kaum komunis. Kandungjan untuk pertama kali sejak 13 tahun yang lalu telah menjebakkan perubahan2 apa2.

Ketika djenderal Chiang Kai Shek menampakkkan diri orang tidak memasang mertjan atau memasang bendera.

Penduduk Kanton rupanya lebih chawatir akan kaum peram-

PERINTAH CEASEFIRE 3 AUG. MALAM

UNTUK MELAK- . Ditetapkan 3 dokumen dan SANAKANNJA • sebuah buku pedoman

TAWANAN POLITIK DAN PERANG DIURUS PEMBE- BASANNJA SELEKAS MUNGKIN

Aneta Djakarta kabarkan perdjandjian menghentikan permusuhan pada pagi hari Senen telah diresmikan dalam pertemuan resmi antara delegasi Republik dengan Belanda dan BFO dibawah tili kan KPBB. Ketua KPBBi buat minggu ini tuan T. Critchley, Dr. J. van Royen, Mr. M. Rum dan Sultan Hamid II mengutjapkan pedato2 yang bernas dan diantara hadirin kedapatan Palar, Kolonel Simatupang dan Kol. Djatikusumo.

Hasil2 dari perundingan2 yang mengenai perintah penghentian tembak menembak yang telah dilakukan sebagai akibat dari "peremuan semangat" atau "Meeting of minds" dari tanggal 22 Dju ni, maka selama persidangan dari delegasi Belanda dan Republik serta BFO dan diselenggarakan oleh KPBBi yang dilakukan Senin pagi telah ditetapkan dalam 3 buah dokumen dan dalam sebuah buku pedoman Belanda dan Indonesia untuk pelaksanaan perintah penghentian permusuhan.

Ketiga dokumen itu mengenai, pertama: perintah penghentian permusuhan. Perintah ini akan diberikan pada waktu yang bersamaan oleh pemerintah Belanda dan Republik, kepada badan2 perdjandjian masing2.

Dalam titah itu diperintahkan untuk mengambil segala tindakan untuk menghentikan tembak menembak dan menghentikan semua perbuatan2 yang dimaksudkan untuk merugikan pihak yang lain.

Dokumen yang kedua menguraikan tentang suatu proklamasi bersama yang akan dikeluarkan bersama oleh kedua pemerintah bersamaan dengan pengeluaran perintah penghentian permusuhan. Proklamasi tersebut antara lainnja menjerukan kepada tiap2 orang untuk menghapuskan semua

Dalam sidang yang dilakukan kemarin pagi telah dibentuk panitia pusat tsb. Komisi tsb terdiri dari 4 orang wakil dari tiap2 pihak 4 orang wakil dari daerah2 bukan Republik yang menjadi anggota yang tidak mempunyai hak bersuara dalam BFO dan 3 orang wakil militer dan 3 orang wakil preman dari KPBBi.

Komisi pusat bersama tsb berganti2 akan diketuai oleh anggota2 preman dari KPBBi. Dalam sidang yang dilakukan kemarin pagi telah diperoleh persetujuan, bahwa naskah lengkap dari ketiga buah dokumen tsb serta buku pedoman itu akan diumumkan sebelum pelaksanaannya dan sesudah dikeluarkan perintah penghentian permusuhan pada tgl 3 Agustus pada pkl. setengah 9 malam waktu Djakarta, dan pukul 8 malam waktu di Jogja.

Perintah untuk hentikan tembak menembak akan menjadi efektif beberapa hari kemudian, jaitu pada suatu waktu yang akan diumumkan oleh kedua belah pihak.

Djuga kemarin pagi telah ditentukan untuk membentuk sebuah komisi ketjil yang harus melakan urusan2 teknis ketjil dari hari 7 dari perdjandjian Roem-Royen, dimana sebagaimana telah diketahui pemerintah Belanda telah menjatakan persetudjannya, dimana para pegawai Re-

publik dan polisi Republik tetap memangku djabatannya di daerah daerah diluar, keresidenan Jogja, dimana tidak dilakukan pemerintahan oleh pegawai dan polisi dari pemerintah Indonesia.

Selanjutnja kemaren pagi telah ditetapkan untuk membentuk suatu komisi tjampurukan untuk mempertjepatkan pembebasan tahanan2 politik dan perang. Djuga telah disjahkan laporan dari panitia ketjil pertama yang diwa-

dihibkan untuk melakukan persiapan pengembalian pemerintah Republik ke Jogja.

Pada akhirnya telah ditjapai persetujuan tentang perhubungan udara. Djawatan KLM antara Djakarta dan Jogja akan dibuka pula dalam minggu yang pertama pada bulan Agustus.

Dalam komunikasi yang dikeluarkan oleh KPBBi berkenaan dgn sidang penting tsb, dikatakan bahwa dalam hal ini perundingan2 pendahuluan di Djakarta telah mentjapai suatu hasil yang sangat memuaskan dan kini komisi dapat memberikan laporannja ttg hal ini kepada Dewan Keamanan.

Dagang Indonesia-Pilipina penting Thambu kundjungi kem. luar Pilipina

UIP Manila mengabarkan bahwa Dr. Charles Thambu, konsul djenderal Republik di Manila telah mengadakan kundjungan pertama kepada menteri luar negeri Pilipina Felino Neri.

Thambu menerangkan bahwa kewajiban pertama ialah menghidupkan perdagangan antara Indonesia dan Pilipina. Pemberi kabar menerangkan bahwa konsul djenderal Indonesia setjara resmi berkedudukan disana dan stafnja antara lain terdiri dari J. D. Pesik sebagai wakil konsul djenderal, Harsono Resiatmudo, pembantu urusan dagang, Njona Harsono prive-sekretaresse.

ISRAEL MEMBATASI PE- NGUNGSII ARAB BALIK KE ISRAEL

"AFP" Tel Aviv wartakan Pemerintah Israel berdiri atas keputusan yang diambilja duluan ja itu membatasi bilangan orang2 pengungsi Arab yang boleh dimasukkan ke Israel, demikian Menteri Luar Moshe Sharett kataan di parlemen kemaren (Senen).

Instruksi sudah dikirim ke delegasi Israel di Lausanne (Switserland) menjuruh memberitahukan kepada Komisi PBB bahwa Israel tjuma bisa setuju memperbintjangkan kembalinya pengungsi2 Arab atas syarat bangsa2 Arab setuju pula memperbintjangkan perdamaian umum. Pemerintah Israel masih berkejakinan bahwa bu at memetjah masalah pengungsi itu mereka harus diurus kedalam negeri2 Arab yang berdekatan bu kan dikembalikan ke Israel. Menteri Sharett bitjara membuka perdebatan tentang gentjat sendjata Syria-Israel.

Lebih dulu Romulo pernah membisikkan, bahwa bila pembittjaraannya dgn Pres. Quirino sudah berakhir, ia akan memilih orang2 yang akan membantu dia melukis peta hidjau (blauwdruk) dari Pakat itu. Tidak mungkin ia memanggil personel dari

Bumi Indonesia tidak subur buat komunisme BIS akan hadapi masalah kemiskinan di firdaus

PENDAPAT HARIAN "THE SCOTSMAN"

Wartawan istimewa dari harian "The Scotsman" menulis dari Djakarta, bahwa dengan lahirnja satu bangsa (naslo) baru di Timur Djauh akan mengadakan peluang buat membikin tembus pertahanan politik di dibina Barat terhadap antjaman komunis dari Timur.

"Repolusi yang landjut dan membosankan di Indonesia sudah hampir habis", tulis wartawan istimewa tersebut, seorang yang bernama Patrick O'Donovan, memulail rentja nanja. "Kalau tidak ada malapetaka yang dahsjat negeri itu akan menjdi di bebas dan berdaulat dalam 6 bulan lagi".

Tjuma perpejtahan diantara sesama orang Indonesia atau pekerti bu ruk dari Partai Katolik (yang menguasai lapangan politik di Nederland) yang bisa menghalangi hal itu, tulisnja. Sebab Indonesia terletak dengan

Keresidenan Jogja dibawah kekuasaan Paku Alam

Aneta Jogja mengabarkan, bahwa kuasa jg telah diberikan kepada Sri Sultan dalam masa persiapan pengembalian pemerintah Republik ke Jogja telah ditarik oleh Presiden Sukarno.

Menurut putusan Presiden, maka residensi Jogja termasuk daerah Suhunan dan Mangkunegoro yang terletak dalam residensi itu akan djatuh dibawah kekuasaan gubnor militer Kolonel Paku Alam. Selanjutnja dikabarkan, bahwa Hatta pada hari Selasa akan dinantikan di Jogja untuk memimpin sidang kabinet dan mensjahkan perubahan dalam kabinet.

PASUKAN PERANTJIS AKAN DITARIK DARI VIETNAM, KALAU - Pignon.

Dalam perskonperensi di New Delhi Komisaris Tinggi Perantjis di Indotjina mengatakan, bahwa ada kemungkinan saling mendekati dari anasir2 tertentu dari pengikut2 Ho Chin Minh dengan nasionalis2 Vietnam yang mengikut Bao Dai.

Selanjutnja beliau mengatakan, bahwa didalam golongan nasionalis ekstremis dri Ho Chin Minh ada kelompok2 yang kuat yang memandang komunis2 dalam atau luar-negeri sebagai anasir2 yang berbahaya. "Dalam sedikit hari lagi keadaan di Vietnam tidak disangsikan akan banyak lebih djernih", demikian L. Pignon.

Komisaris Tinggi itu menegaskan, Perantjis ingin supaya nasionalis2 Vietnam beroleh kesempatan mengurus kepentingannya. Pasukan Perantjis sekarang tjuma menjdaga watas Indotjina dengan Tiongkok bu at menjdakan penjejukan dan polisi Vietnam glat membara atau mengembalkan ketertiban dan ketenteraman.

Pignon menerangkan, bahwa serdadu2 Perantjis akan ditarik ke beberapa pangkalan, serupa tjaranja dengan serdadu2 A.S, ditarik dari Pilipina. Lakin pertama mesti lebih dulu kembali ketenteraman seluruhnja. (AFP).

Tapak2 P.P. bisa rampung sebelum Sept

KEJAKINAN ROMULO

Pres. Quirino dan Mahaduta Carlos P. Romulo hari ini akan melangsungkan konperensi ke-5, dan mungkin yang penghabisan, tentang ran tjangan2 Pakat Pasipik.

Sebegitu djauh tidak diperoleh garis2 ketjil dari apa yang diperbintjangkan mereka, tetapi menurut Romulo hari ini atau besok akan diibiki pengumuman mengenai Persekutuan yang diangand2 itu.

Lebih dulu Romulo pernah membisikkan, bahwa bila pembittjaraannya dgn Pres. Quirino sudah berakhir, ia akan memilih orang2 yang akan membantu dia melukis peta hidjau (blauwdruk) dari Pakat itu. Tidak mungkin ia memanggil personel dari

Pres. Pilipina ke Amerika

"UP" Manila wartakan Presiden Quirino dan gerombongan nja akan bertolak ke Washington pada djam 10 pagi hari Sabtu, bukan hari Djumatah sebagai mana awalnya direkta2, demikian pengumuman dari Malacanan.

Kabarnya Malacanan memberi tahukan kepada pembesar2 Pilipina di Honolulu dan San Francisco djangan membikin persiapan2 buat menerima kedatangannja, karena Pres. Quirino tidak ada banyak tempo untuk itu. Lakin bila ia kelak pulang ke Manila Presiden itu mungkin berhen ti sedikit lama djuga buah kola tersebut.

Presiden Quirino dirantjangan kembali ke Manila pada 18 Agustus.



CEASE FIRE BESOK MALAM.

Menurut berita kemaren telah dilangsungkan pertemuan formil mengenai penghentian permusuhan. Pertemuan itu telah berakhir dengan hasil yang memuaskan ke dua pihak, dan sudah ditetapkan untuk memerintahkan penghentian permusuhan pada tgl. 3 Agustus 1949.

Djika dibatja dari pengumuman yang kita kuat hari ini, perintah penghentian permusuhan dapat di bagi dua:

Kesatu menghentikan tembak menembak.

Kedua menghentikan semua perbuatan yang dimaksudkan untuk merugikan pihak yang lain.

Dari pengumuman ini tidak ada diberi tahu sedikit djuga tentang pembatasan daerah kekuasaan masing2. artinya tidak ada disebut2 garis demarkasi. Dengan demikian maka bisa ditafsirkan bahwa penghentian tembak-menembak ini suatu "stand fast" (berdiri ditempat tegak masing2). Walaupun demikian, apakah keadaannya akan betul2 seperti yang ditafsirkan masih merupakan satu pertanyaan, sebab disamping persetujuan yang sedemikian bentuknya, ke dua pihak ada membentuk satu badan yang bernama "komisi pusat bersama", yg pekerjaannya mengawasi penghentian permusuhan selaras dengan maksud su paja terlaksana: (a) proklamasi yang dikeluarkan, (b) semua perintah, dan (c) petunjuk yang berhubungan dengan hal itu.

Apakah proklamasi, petunjuk dan perintah itu? Ini akan dikeluar kan mulai besok malam, dan hasil perintah ini akan diberitahu kan pula nanti beberapa hari kemudian.

Selain itu ada dibentuk satu panitia ketjil, yang menguruskan soal2 teknik dari aiat 7 perdjandjian Rum-Royen. Soal ini ada hubungan rapat dengan masalah demarkasi. Sebab dari hasil pekerjaan dan keputusan panitia ketjil ini akan diketahui dengan jelas nanti mana2 daerah yang diperintahi oleh Republik dituar keresidenan Jogja dan diselenggarakan oleh pamong2 pradija Republik. Daerah inilah yang terkenal dengan daerah gerilja.

Soal yang tidak terang ialah daerah2 federal - bukan daerah "Renville" - dimana bukan tidak mungkin tentera Republik sudah ada djuga mempunyai kekuasaan-nya defakto, diantaranya pada malam hari. Bagaimana maksud terkandung dalam "meeting of minds" tidak dapat kita selami. Djikalau kita boleh memahami baik2 utjapan Mr. Rum bahwa tidak akan ada pasukan2 Republik yang akan ditarik dari kedudukannya sekarang maka mau tidak mau kita akan menarik kesimpulan bahwa pasukan2 TNI yang sudah terdorong ke daerah dituar daerah "Renville" pun tidak akan ditarik.

Apakah akan begitu djadinya, mari sama kita tunggukan, tapi dalam sementara itu kita teringat utjapan Dr. Mansoor belum selang berapa lama. Kandungan utjapan Mansoor ialah, tidak akan mendiamkan pasukan2 yang mendorong ke daerah negara Sumatera Timur. Sampai dimana landjutnya maksud perkataan ini tidak dapat kita pahami. Hanya ada satu hal yang djelas, jaitu, perundingan kemaren disetujui djuga oleh BFO, dimana Sumatera Timur ada termasuk. Maka oleh sebab itu dengan sendirinya keputusan yang sudah ditjapai kemaren meliputi segala daerah Indonesia, tidak peduli daerah Republik, daerah federal, daerah TBA atau daerah apapun djuga namanya.

Satu hal lagi yang penting dapat terlihat dari hasil perundingan "ceasefire" kemaren, ialah soal penghentian semua perbuatan yg dimaksudkan untuk merugikan pihak lain.

Djikalau maksud Belanda dalam pelaksanaan sekali ini betul2 tumbuh dari hati yg jujur, maka kita tentu menunggukan dari pihak itu satu tafsiran yang luas dan lapang. Bukan yang sempit dan ka ku.

Perbuatan2 yang dimaksud merugikan pihak yang lain (dalam hal ini misalnya pihak Rep.) di

Pegawai Belanda di Indonesia gelisah

Pusing pikirkan kedudukan setelah penjerahan kedaulatan

Pada hari Sabtu petang tih tiba di Kemajoran prof. R.A. Hoesin Djajadiningrat dan mr J.W. van Hoogstraten, yang telah mengikuti permusyawaratan di Negeri Belanda tentang kedudukan hukum pegawai pemerintah di Indonesia, yang diadakan dengan pemerintah Belanda.

Ketika mereka tiba, mereka memberikan keterangan sebagai berikut:

"Pemerintah Belanda telah menjatakan bersedia - dengan berdjandji akan disjahkan oleh undang2 - untuk mengeluarkan keterangan djaminan yg baru bagi orang2 Belanda, diantara pegawai negeri bagian sipil yang sedang memangku djabatan nja.

Kedudukan KNIL diperbintjangkan dengan setjara tersendiri. Isi dari keterangan djaminan yang baru itu tidak dapat diumumkan, sebelumnya W.A.M. mengetahui. Tetapi dapat diharapkan, bahwa didalam minggu-jad. keterangan itu akan diumumkan.

Mula2 pemerintah Belanda sangat berkeberatan untuk mengeluarkan suatu keterangan djaminan pada saat hampir diadakan Konferensi Medja Bundar. Tetapi pemerintah harus menjaksikan, bahwa keadaan bimbang dan ketidak-tentuan yang ada dikalangan pegawai bangsa Belanda itu telah sangat memuntjak, berhubungan pada saat hampir dilakukan penjerahan kedaulatan, masih sangat sedikit hal2 yang positif tentang pengharapan2 (vooruitzicht) bagi para pegawai yang diketahui. Pemerintah Nederland berpendapat, bahwa keadaan ini

akan buruk pengaruhnya terhadap suasana kerja sama dan ke pertjajaan, dan karena itu tidak boleh berlangsung lebih lama lagi.

Pemerintah Belanda mengerti, bahwa pada masa ini hanyalah satu atau pernjataan yang positif dari badannya dapat menjtjapai akibat yang diharapkan. Dalam pada ini pemerintah tetap berpendirian seperti yang djaminakan pada keterangan djaminan dari tahun '47, bahwa pada bahu Nederland terletak kewadjaan untuk mengusahakan, supaya tertjapai suatu alat-pegawai yang berpengalaman bagi Negara Indonesia Serikat pada saat menerima kedaulatannya.

Dalam keterangan djaminan itu, selanjnja itu tidak suatu pa salpun dari peraturan kedudukan hukum sesudahnya penjerahan kedaulatan dari para pegawai yang sedang memangku djabatannya didahului. Materie ini mempunyai sifat kembar, djadi dengan demikian harus ditjajarkan didalam Konferensi Medja Bundar.

Tentang hasil2 yang ditjapai di Nederland kami tidak ketjewa. Agaknya tidak semua pengharapan dilapangan ini dari yang berkepentingan akan mendapat keputusan, tetapi djangan dilupakan, bahwa Nederland dengan djaminan2 yang harus diberikan sekarang itu, telah menerima langgungan2 keuangan yang hebat. Kami mendapat kesan, bahwa pemerintah Belanda telah berbuat sedemikian djauhnya apa yang mungkin baginya didalam keadaan2 se karang ini.

Perlu diterangkan djuga tentang kegiatan yang dilakukan oleh wakil2 organisasi buruh yg bekerja sama dinegeri Belanda (S.V.O.) Karena penerangan yg diberikannya dikalangan yang luas, timbullah pengertian yang lebih baik bagi kepentingan2 yang khusus dari orang2 Belanda yang bekerja pada djawatan2 pemerintah Indonesia", demikian keterangan itu, demikian Aneta Djakarta.

antarnya ialah: penangkapan2 terhadap orang2 politik yang ditjigai walaupun masih belum diketahui salahnja; desakan mendapat sesuatu keterangan baik sebagai saksi maupun sebagai tersangka, dengan djalan yang sukar dipudji; propaganda dengan perantaraan radio, surat kabar yang dibelardjai dan didirikan; kebebasan yg diberikan kepada surat2 kabar reaksioner, yang didalam bentuknya memberi kekuatan terhadap hasil baik yang ditjapai nanti, dan last not least kemendjajaan yang diberikan kepada kaum avonturier untuk mengadakan aksi "pemisahan diri", dan lain2 sebagainya.

Kelau sungguh perbuatan2 sebagai itu sudah terlarang, dan Belanda akan berusaha untuk menghambatnya, maka bolehlah kita le gah tidak lagi akan mendengar nanti sesuatu suara yang menerbitkan kesangsian kita terhadap maksud Belanda. Begitu djuga kalau boleh suara2 seperti utjapan Dr. Mansoor itu hendaknya sudah tidak akan kedengaran lagi. Melainkan kalau ada yang tersangkut atau yang sesuatu2nya tidak tjotjok dengan selera masing2 semestinya soal tersebut tjukup diselesaikan dengan melalui djalan setepat2nja.

Achirnja menurut pengumuman kemaren, telah ditetapkan untuk membentuk suatu panitia tjampur untuk mempertjepatkan pembebasan tahanan2 politik dan perang. Soal ini memang penting, halnja sajang sedikit bahwa tindakan kedua pihak yang bersangkutan begitu lambat nampaknja. Sebab, kalau memang sudah terdapat ka ta mufakat untuk melepaskan segala tahanan politik dan perang itu maka sudah semestinya keputusan melepaskan dengan lantas djilakan. Bagaimanapun djuga, di

akan buruk pengaruhnya terhadap suasana kerja sama dan ke pertjajaan, dan karena itu tidak boleh berlangsung lebih lama lagi.

Pemerintah Belanda mengerti, bahwa pada masa ini hanyalah satu atau pernjataan yang positif dari badannya dapat menjtjapai akibat yang diharapkan. Dalam pada ini pemerintah tetap berpendirian seperti yang djaminakan pada keterangan djaminan dari tahun '47, bahwa pada bahu Nederland terletak kewadjaan untuk mengusahakan, supaya tertjapai suatu alat-pegawai yang berpengalaman bagi Negara Indonesia Serikat pada saat menerima kedaulatannya.

Dalam keterangan djaminan itu, selanjnja itu tidak suatu pa salpun dari peraturan kedudukan hukum sesudahnya penjerahan kedaulatan dari para pegawai yang sedang memangku djabatannya didahului. Materie ini mempunyai sifat kembar, djadi dengan demikian harus ditjajarkan didalam Konferensi Medja Bundar.

Tentang hasil2 yang ditjapai di Nederland kami tidak ketjewa. Agaknya tidak semua pengharapan dilapangan ini dari yang berkepentingan akan mendapat keputusan, tetapi djangan dilupakan, bahwa Nederland dengan djaminan2 yang harus diberikan sekarang itu, telah menerima langgungan2 keuangan yang hebat. Kami mendapat kesan, bahwa pemerintah Belanda telah berbuat sedemikian djauhnya apa yang mungkin baginya didalam keadaan2 se karang ini.

Perlu diterangkan djuga tentang kegiatan yang dilakukan oleh wakil2 organisasi buruh yg bekerja sama dinegeri Belanda (S.V.O.) Karena penerangan yg diberikannya dikalangan yang luas, timbullah pengertian yang lebih baik bagi kepentingan2 yang khusus dari orang2 Belanda yang bekerja pada djawatan2 pemerintah Indonesia", demikian keterangan itu, demikian Aneta Djakarta.

antarnya ialah: penangkapan2 terhadap orang2 politik yang ditjigai walaupun masih belum diketahui salahnja; desakan mendapat sesuatu keterangan baik sebagai saksi maupun sebagai tersangka, dengan djalan yang sukar dipudji; propaganda dengan perantaraan radio, surat kabar yang dibelardjai dan didirikan; kebebasan yg diberikan kepada surat2 kabar reaksioner, yang didalam bentuknya memberi kekuatan terhadap hasil baik yang ditjapai nanti, dan last not least kemendjajaan yang diberikan kepada kaum avonturier untuk mengadakan aksi "pemisahan diri", dan lain2 sebagainya.

Kelau sungguh perbuatan2 sebagai itu sudah terlarang, dan Belanda akan berusaha untuk menghambatnya, maka bolehlah kita le gah tidak lagi akan mendengar nanti sesuatu suara yang menerbitkan kesangsian kita terhadap maksud Belanda. Begitu djuga kalau boleh suara2 seperti utjapan Dr. Mansoor itu hendaknya sudah tidak akan kedengaran lagi. Melainkan kalau ada yang tersangkut atau yang sesuatu2nya tidak tjotjok dengan selera masing2 semestinya soal tersebut tjukup diselesaikan dengan melalui djalan setepat2nja.

Achirnja menurut pengumuman kemaren, telah ditetapkan untuk membentuk suatu panitia tjampur untuk mempertjepatkan pembebasan tahanan2 politik dan perang. Soal ini memang penting, halnja sajang sedikit bahwa tindakan kedua pihak yang bersangkutan begitu lambat nampaknja. Sebab, kalau memang sudah terdapat ka ta mufakat untuk melepaskan segala tahanan politik dan perang itu maka sudah semestinya keputusan melepaskan dengan lantas djilakan. Bagaimanapun djuga, di

akan buruk pengaruhnya terhadap suasana kerja sama dan ke pertjajaan, dan karena itu tidak boleh berlangsung lebih lama lagi.

Pemerintah Belanda mengerti, bahwa pada masa ini hanyalah satu atau pernjataan yang positif dari badannya dapat menjtjapai akibat yang diharapkan. Dalam pada ini pemerintah tetap berpendirian seperti yang djaminakan pada keterangan djaminan dari tahun '47, bahwa pada bahu Nederland terletak kewadjaan untuk mengusahakan, supaya tertjapai suatu alat-pegawai yang berpengalaman bagi Negara Indonesia Serikat pada saat menerima kedaulatannya.

Dalam keterangan djaminan itu, selanjnja itu tidak suatu pa salpun dari peraturan kedudukan hukum sesudahnya penjerahan kedaulatan dari para pegawai yang sedang memangku djabatannya didahului. Materie ini mempunyai sifat kembar, djadi dengan demikian harus ditjajarkan didalam Konferensi Medja Bundar.

Tentang hasil2 yang ditjapai di Nederland kami tidak ketjewa. Agaknya tidak semua pengharapan dilapangan ini dari yang berkepentingan akan mendapat keputusan, tetapi djangan dilupakan, bahwa Nederland dengan djaminan2 yang harus diberikan sekarang itu, telah menerima langgungan2 keuangan yang hebat. Kami mendapat kesan, bahwa pemerintah Belanda telah berbuat sedemikian djauhnya apa yang mungkin baginya didalam keadaan2 se karang ini.

Perlu diterangkan djuga tentang kegiatan yang dilakukan oleh wakil2 organisasi buruh yg bekerja sama dinegeri Belanda (S.V.O.) Karena penerangan yg diberikannya dikalangan yang luas, timbullah pengertian yang lebih baik bagi kepentingan2 yang khusus dari orang2 Belanda yang bekerja pada djawatan2 pemerintah Indonesia", demikian keterangan itu, demikian Aneta Djakarta.

Rakyat Surakarta setia pada Republik

Sebuah dokumen diserahkan padu bung Karno

Pada hari Sabtu siang kepada presiden Sukarno telah dipersempikan sebuah dokumen yang ditanda tangani oleh seribu orang penduduk Surakarta, yang mewakili golongan ningrat-feodal, tjerdik-pandai, partai2, organisasi2, alim-ulama, pemuda dan wanita dari segala bangsa. Dokumen itu antara lain berbunyi:

Untuk urusan ceasefire seditra

Kemarin telah berangkat menuju Kutaradja dari Djakarta sebuah pesawat KPBBI yang membawa Kolonel Hidayat, yang sebagaimana telah dikabarkan berkecenderungan ke Jogja atas undangan pemerintah pusat. Sekembalinya pesawat tersebut ke Djawa telah turut dengan pesawat itu djuga:

1. Usman Ralibi, Kepala Djabatan Penerangan Sum. Utara.
2. Amelz, anggota Badan Executif Dewan Perwakilan Rakyat Umum; Pemimpin Umum "Semaangat Merdeka"; anggota KNIP.
3. M. Yunan Nst., anggota Badan Executif Dewan Perwakilan Rakyat Sum. Utara.
4. Puspoutjijto, Kepala Djabatan Sum. Utara Republik Indonesia.
5. Santoso, Pegawai Tinggi Kementerian Keuangan akan pulang ke Jogja.
6. Abu Bakar, Adnin, Wakil Kepala Djabatan Agama Sum. Utara.
7. Let. Kol. Ashari, Wakil Gubernur Militer Langkat di Tanah Karo.
8. Let. Kol. Tjek Mat Rahmani, Kepala Staf Chusus Dip. X.
9. Major Hasbollah, komandan Reg. I Kutaradja.
10. Major Hasbollah Daud, dari Dip. X.
11. Hasan Sabri, let. II dari Dip. X.

Menurut kabar kundjungan beliau ini kesana adalah urusan penghentian tembak menembak seseditra.

Dan pesawat yang membawa mereka telah singgah kemarin petang di kota Medan ini dan ingin malam tadi disini untuk melandjutkan penerbangannya hari ini ke Djakarta dan Jogja.

TIDAK BENAR POLISI DJEPANG DIPERKUAT

UP Tokio kabarkan, bahwa gubernur djenderal Mac Arthur menjtjatakan, bahwa kabar2 dari kantor berita asing, dimana dikatakan bahwa ia menentang usaha2 perdana menteri Shigeru Yoshida untuk membentuk suatu tenaga polisi istimewa guna memberantas komunisme sama-sekali tidak ber alasan. Reuter tegaskan dari sumber yang biasanya boleh dipertjaja, bahwa marks besar Mac Arthur tidak mau memperbesar kekuatan polisi Djepang untuk memberantas komunisme. Permintaan ini telah djajukan oleh perdana menteri Yoshida sepuluh hari yang lalu dalam seputjuk surat kepada marks besar itu.

Kpd salah satu bagian dari marks brigadir djenderal Whitney kabarnya telah memperingatkan dalam suratnja, bahwa bahaya dari golongan kanan yang ekstrem lebih besar daripada golongan kiri yang ekstrem.

Selanjutnja dalam djawaban itu katanja djuga bahwa pembersihan terhadap bekas militer Djepang dan zaibutsu golongan kaum industri hartawan akan dilandjutkan terus.

KANADA DJADI GUDANG SENDJATA BRITIS.

AFP wartakan, bahwa sesuai dengan tindakan pertahanan yang djanjikan dalam Pakat Atlantik Utara, maka Kanada akan mendjadi gudang persendjataan dari angkatan laut Britis, demikian kabar dari sumber yang dipertjaja.

Sumber itu djuga meramalkan Kanadapun akan membuat kapal perang untuk negeri2 Eropah Barat. Perintah telah diterima untuk membuat tiga kapal oleh kalangan kapa, di Halifax Montreal dan Vancouver.



PEMIMPIN

Menurut berita djuruwarta Waspada di Djakarta kemaren Sultan Hamid II. Palar, Rum, dan bung Hatta telah didjulang oleh rakyat ketika mereka keluar dari gedong Indonesia Serikat, dan lalu diantarkan ke mobil masing2.

Kalau begitu sekarang musim djulang.

Si Djoblos ingat pepatah lama, radja adil radja disembah, radja zalim radja disanggah. Sekarang? Apa bisa begini: Pemimpin djudjur pemimpin di djulang. Pemimpin bujur pemimpin di kilang.

Ja of ja!

BUAT APA?

Mr. Dr. Gunung Mulia orang pintar, intelek. Tapi sesudah ia bukan seorang republikain lagi, dan sekarang mendjadi ketua komisi penghubung Sumatera, orang tidak tau lagi mau kemana dia.

Setu kawan tanja, apa yang mau dihubungkan lagi kalau dalam Inter Indonesia semua sudah bersatu.

Kini ia mau tjari hubungan dgn Republik.

Untuk apa? Harap djangan djadi Djalipas. Kekiri lepas, kekanan timpas.

KENJATAAN

Ketika Republik belum diserbu ke Jogja, banjak kalangan Belanda sangka Sultan Jogja berpihak pada Republik karena terpaksa.

Mereka harap kalau ada gerakan militer kesana, sultan Jogja akan njebrang. Kiranja ketjele!

Ketika Solo sudah diduduki, ada terdengar Sunan Solo dan Mangkunegara sudah kerdjasanya.

Dengan siapa? Ja masih tetap dengan Republik. Sebab ia akan duduk sebagai penasihat delegasi.

Dulu satu kenjataan. Sekarang satu kenjataan. SJKISUT

Pendapat Yamin tentang blok anti komunis

Mengenai berita interpu Mr. Yamin yang kita muatkan dalam harian ini kemaren, maka lebih lengkap Aneta kabarkan sbb:

"Sebelum nationale bevrijding dan souveriniteit ditjapai, bangsa Indonesia tidak bisa memikirkan atau memilih blok manapun djuga", demikian Mr. Moh. Yamin dalam interpu dengan koresponden Aneta di Jogja mengenai usaha Quirino dan Romulo untuk mendirikan blok anti komunis di Asia. Seterusnya Yamin menjtjatakan: "Mengapa priori harus memilih blok komunis atau anglosaxon? Memilih blok berarti djadi "aanhanger" atau alat untuk diadu-dombakan.

Memilih blok sebelum pembebasan nasional dan kedaulatan itu ditjapai, berarti didjajah", demikian Yamin.

Selanjutnja ia menambahkan: "Blok harus didirikan antara negara2 yang sudah merdeka dan berdaulat. Kemudian hari Indonesia akan mendirikan blok sendiri, jaitu blok Asia Tengah terdiri dari Indonesia, Filipina, Malaya, Siam Vietnam dan Birma. Blok itu dapat dinamakan blok Gadjah-Mada, karena sudah dilaksanakan oleh Gadjah Mada dalam tahun 1350. Blok Gadjah Mada nanti terdiri dari 120 djuta penduduk yang tiga perempatnja bangsa Indonesia. Blok ini tidak terlalu besar dan geopolitisch verantwoord.

Dengan demikian bangsa Indonesia djadi "locomotief in het wereldbestel", demikian Mr. Moh. Yamin.

SUTARDJO AKAN DJALAN KAN TUGAS KEWADJIBAN KEMBALI

Pada hari Kemis jl. di Pakuan di Bandung R. Sutardjo Kartohadikusumo telah mengadakan pertemuan persipahan dengan sahabat2nja, karena ia akan kembali ke Jogja untuk melakukan lagi kewadjabannya sebagai ketua Dewan Pertimbangan Agung.

Ja dulu terpaksa meletakkan djabatannya ini karena sakit, demikian Aneta.

TIBET MENGAMBIL TINDAKAN2 UNTUK HINDARKAN ANASIR2 KOMUNIS

Pembesar2 pemerintah Tibet telah mengusir pembesar2 pemerintah nasionalis dari Tibet untuk "menghindarkan masuknja anasir2 komunis ke Tibet".

Baru2 ini telah diterangkan dalam sebuah kawat kepada wakil presiden Li Tsung-yen. Seorang djuru-bitjara dari komis untuk urusan Tibet dan Mongolia, yang mengemukakan hal ini, menambahkan, bahwa pemerintah nasionalis menganggap tindakan ini sebagai tak sjah dan tidak sepadan, demikian Reuter Kantor.

PERSETUJUAN TENTANG GARIS DEMARKASI INDIA-PAKISTAN DISAHKAN

Menurut All India Radio pemerintah India telah mengesahkan persetujuan yang telah ditjapai dalam konferensi militer di Karachi tentang garis demarkasi untuk negeri2 Jammu dan Kashmir. Perkembangan2 dan tudjuan ini adalah infiltrasi dan menghentikan serangan2. Pada tanggal 1 Djanuari 1949 memang tidak ada garis cease fire, ketika gerakan2 militer harus dihentikan. Pasukan2 militer harus ditempatkan, Pa sukan2 menempati tempatnja yang semula dan gerakan2 pemindahan dari kedua pihak tidak dibolehkan. Tetapi sejak bulan Djanuari tetap ada infiltrasi2 dan untuk menioing keadaan, maka dianggap perlu untuk mengadakan garis demarkasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

A.S. TERUSKAN MEMBUKA KILANG2 DJERMAN

A.S. akan meneruskan garis haluanja terhadap Djermania mengenai ganti kerugian perang, dan sanggahan2 orang Djerman terhadap politik membuka kilang2 tidak ada ditjuhkan, demikian pembesar2 A.S. menerangkan kepada U. P. di Washington.

Orang2 Arab seng sara karena Jahu di di Palestina.

S UDAH dekat tiga bulan Komisi PBB untuk Palestina duduk di Lausanne (Suiserland) mentjaba mentjapai penyelesaian akhir antara Israel dengan bangsa Arab. Mereka berkonponensi itu agak gendil sebab satu pihak dari yang bertikai tidak bertjakaan dengan pihak lawanja. Tidak heran kalau perundingan djalanja berlambat2.

Inti dari masalah yang diperbintjangan ialah orang2 Arab yg mengungsi, yang telah hidup seng sara dinegeri2 Arab yang miskin disekitar Israel. Pengungsi2 itu adalah puterabumi Palestina yang terpaksa lari karena bedil dan meriam Jahudi di Palestina, meninggalkan ladang dan huma, kampung halaman.

Di Lausanne wakil2 dari empat buah negeri Arab (Ordan, Libnan, Mesir dan Syria) menolak membitjarkan penyelesaian akhir kalau Israel tidak setuju menerima sebagian besar dari pengungsi2 itu. Israel menyatakan keberatan, tetapi ia sudi menerima sejumlah 230.000 orang asalkan Mesir mau menjerahkan sebidang tanah yang pandjanganja 25 mil dipantai sekitar kota Gaza.

Israel memberi alasan bahwa pengungsi2 Arab itu kelak bisa menjadi antjaman kepada Israel dalam bentuk Kolonne Kelima, sebab katanja surat2 kabar Arab ada menjindir2 bakal ada "ronde kedua" dari Perang Palestina. Dalam pada itu pengungsi2 Jahudi dari Eropah mentjuru ke Palestina, menempati tanah2 dan rumah rumah yang ditinggalkan orang2 Arab yang hidup melarat itu.

Bilangan pengungsi2 Arab yang melarat itu tidak ada resminja, ada menaksir 475.000 ada yang 800.000 orang. Menurut taksiran seorang wartawan Britis didaerah kekuasaan Mesir ada 238.000 orang dan di Ordan serta Palestina bagian Arab ada 400.000 orang, lain lagi didaerah2 Syria dan Libnan.

Dari sedjumlah ini seorang penulis menaksir ada 2.000 orang Arab itu mati dalam seminggu, dar kesengsaraan yang masih hidup itu tidak terperikan, namun tidak mendapat perhatian dari hamba Allah yang lain, ketjuali dari bangsa2 Arab yang disekitarnya: tetapi bangsa2 itu sudah menjadi miskin karena berperang dgn Jahudi: hingga kemampuan mereka membuat amal tidak seberapa. Ke kurangan makanan yang tjotjek dengan orang2 itu, serta sedikitnja perlindungan2 dan obat2 membiakin malikulmaut senantiasia berkundjung ke perkemahan2 orang yang malang itu.

Menurut berita-kawat 1 Agustus bangsa2 Arab mau tak mau terpaksa menerima baik rantjangan Israeli buat mengembalikan ke Israel (Palestina) kedua2 dari orang2 Arab yang sudah ada di negeri itu. Mulai hari ini orang2 Arab di Israel boleh memasukan permintaan buat kembalinja isteri dan anak2 mereka dari pengungsi an2 dinegara2 Arab yg berdekatan. Ditaksir ada 15.000 orang yg akan bisa dipulangkan ke kampung-halaman masing2, bilangan mana belum ada 2 prosen dari djumlah yang paling tinggi atau baru 3 prosen dari djumlah yang paling rendah.

H.T.P.

DUGA2AN UTK KEROSI RIS

Aneta kabarkan, bahwa ada pu la orang2 mengatakan dalam babak ke-2 dari konperensi ada diputuskan siapa2 orang yang akan duduk dalam Pemerintah RIS pertama. Ada terdengar omong2, tetapi bukan yang dari kalangan delegasi2, bahwa bilangan menteri2 yang akan mendapat kedudukan istimewa dalam kabinet berdjumlah 5 atau 6 orang.

"Sin Po" mengabarkan Sultan Hamid bakal menjadi panglima tentera, sedang Kementerian Perintahan akan dibawah pimpinan Sultan Jogja. "Sin Po" menjebut Anal Agung dan Djumhana sebagai gembong2 yang akan memegang jabatan2 penting, sedang Hatta katanja djadi pembentuk kabinet.

HET PAROOL :

INDONESIA dan KOMUNISME

Satu bahaja! akan tetapi bagaimana orang menentangnja?

(II Penutup)

D JIKA orang boleh menganggap sedemikian dan kami menduga bahwa tak bisa dianggapkan lebih dari pada itu, maka timbul pertanyaan politik apakah terhadap hal ini yang setepatnja. Dan disini tidaklah dapat kita mengikuti djalan pikiran Knickerbocker. Menurut pendapat kita kesalahannya ialah bhw Knickerbocker beranggapan bahasa negeri Belanda "hendak tinggal tjukup lama di Indonesia untuk melutjuti penduduk disana".

Karena dipaksa oleh Amerika negeri Belanda "terlampau ketjepatan" harus menjerahkan Indonesia dan disana kini akan djatuh ketangan Sukarno penduduk yang setengah bersendjata dan akan menimbulkan kesulitan2 besar. Alasan ini tidak melihat beberapa kenyataan yang penting. Pertama, bahwa negeri Belanda tidak berkuasa untuk menundukkan setjara militer seluruh Indonesia.

Dengan menjampangkan kemenangan yang ditondjokkan atas daerah2 yang penduduknja rapat te gas pula, bahwa kita disana tidak dapat memperbaiki keamanan dan ketertiban. "Tinggal tjukup lama" untuk melutjuti penduduk tidak lain artinja dari pada menjatjui kelemahan kekuatan militer sedang hasilnja masih diragu2kan. Kedua, bahwa dalam anggapan penduduk Indonesia sendiri "melutjuti sendjata" tidak lain dari pada menghantjarkan perdjangan ngannja menudju kemerdekaan dan kebebasan (tidakkah tuan Beel telah mengumumkan "penghantjuran dari Republik?") dan bahwa baginja satu politik menguasi lagi ditambah dgn membebas kan pada sendirinja adalah bertentangan: oleh sebab itu baginja tampak tidak bisa dipertjaja. Ketiga, bahwa tidak terbukti dari apa djuga kepada penduduk Indonesia, bahasa benar2 perhubungan antara menguasai kembali dan pembebasan ini ada terdapat dlm rantjangan pemerintah Belanda, sedang tidak ada satu rentjanja dg diatur sesudah aksi militer.

Keempat, orang tidak bisa membanteras komunisme di Indonesia dengan mengadakan gerakan, dimana orang menangkap pe merintah Republik yang baru sadja menindas satu pemberontakan komunis (dengan tiada bantuan Belanda tertentu), dan kemudian mengasingkannya serta merendahkanja.

Dengan ini kita telah mengenai djantung masalah itu. Serupa dengan di satu negeri Eropah Barat orang dapat membanteras komunisme hanja dengan satu politik demokrasi yang djujur, oleh sebab mana maka kehendak dari tuan Romme untuk membelok kekanan demikian singkat pandangannja sedang disatu daerah Asia Tenggara orang dapat menentang komunisme hanja dengan satu politik kemerdekaan yang djujur.

Siapa yang takut kepada komunisme di Jawa harus menalikan konsekvensinja bahwa ia dengan sepenuh hatinja berdiri dibelakang politik yang kini djalankan oleh tuan van Royen dan Lovink. Ni memperoleh kebebasan ketatanegaraan adalah taruhan dari taktik komunis disana. Satu taruhan yang menipuj karena qibelakngannja menurutlah ketidak bebasan yang tidak dapat dipikirkan hebatnja, tentang mana komunisme se baliknya dengan bidjaksana beridiri diri. Djika kita tahan kemerdekaan ketata negaraan dari Indonesia, umpamanja dengan menurut politik Mr. Romme yang pitjiti itu terhadap sifat dari Umie yang akan dibentuk, maka kita sendiri merolong komunisme. Moskou tidak menghendaki pandangan djauh kita akan tetapi inginkan kepitjikan pikiran kita. Dan sampai se begitu djauh ia telah banjak menarik keuntungan dari kepitjikan kita itu.

B ODOH mereka yang pertjaja, sebagaimana umpamanja yang dikatakan kepada kita didalam Volksrant, bahwa kaum komunis akan bertindak "setelah nant: penjerahan kedaulatan".

Meluaskan kechwatiran ini tentunja adalah satu sendjata yang baik untuk mejakinkan kepada orang Belanda bahwa penjerahan kedaulatan lebih baik dibelakang kan sadja. Tidak, sesudah penjerahan kedaulatan maka harapan kaum komunis adalah sepuluh kali lebih buruk dari pada sebelumnya. Karena dalam kemerdekaan yang ditjijatkan djustru terletak djaman terhadap komunisme. Lagi pula pentjijtaan itu berarti lahirnja masa yang telah lama ditanggguh2kan untuk kerja sama antara Belanda dan Indonesia dalam kalimaha ketatanegaraan, ekonomi dan kebudayaan. Dan tiap sekerat pembangunan menghilangkan sebagian dari bahaja komunis, yang dalam pada itu tidak bisa pula dibesarkan dengan ditjijakannya keinginan menudju kemerdekaan ketata negaraan.

Setelah disimpulkan maka serupa dengan dimana djuga didunia ini, bahaja komunis ada di Indonesia. Dia semakin besar, semakin berlama-lama kita menanti menjerahkan kemerdekaan yang kini setjara salah dipergunakan oleh kaum komunis sebagai sendjata-nja yang terbaik dalam saranan mereka menentang Belanda. Bahaja itu akan semakin ketjil djika kita dengan hati yang lapang dan djujur mentjijatkan kemerdekaan ketata negaraan dan mulai pula dengan masa pemulihan. Tidak per tjuma komunisme melihat bahwa musuhnja bukan dalam kekolotan tapi dalam kemadjuan. Kekolotan, biarpun politiknja dan ekonominja selamanya adalah merupakan kawan dari Stalin dan kontjo2nja. Djuga di Indonesia.

Perkara penjerangan di Djambi

BERITA SUMBER BELANDA

Seorang pemimpin di hukun 12 tahun.

Pengadilan militer istimewa di Djambi telah mengadili salah satu dari pemimpin2 suatu organisasi dan empat puluh orang pengikutnja, yang pada tanggal 9 Djuni yang lalu telah menjerang pemerintahan yang sjah dikota Djambi, demikian Aneta.

Penjerangan ini karena kurang tjukup persiapannja, dan karena tindakan2 tentera dan polisi tidak membawa hasil yang berarti. Hanjalah sabotase pada kawat2 telepon dan listrik menimbulkan kesukaran2 dikota itu, tetapi tidak lama.

Pengadilan militer luar biasa itu telah menjatuhkan hukuman hukuman yang berikut: Pemimpinnja, S. b. N. didjatuhi hukuman penjara 12 tahun; 26 orang anggota organisasi tadi mendapat hukuman antara 8 sampai 3 tahun. Tiga orang terdakwa diserahkan kepada pemerintah, sedangkan yang lainnja dibebaskan.

Letusan mortir dekat Magelang

Empat butir granat mortir meletus di luar kota dekat Magelang beberapa hari jl, menjebakkan seorang preman tewas dan beberapa orang lain luka yang terus diangkut ke rumah sakit, demikian Aneta.

Korban randju.

Aneta peroleh kabar di Djakarta, bahwa pada hari Djum'at jl, dekat Mantingan didjalan Bora-Rembang sebuah prahoto bermuatan 18 orang melanggar randju — bisa djadi bom-tarik — menjebakkan semua orang muatannja tewas. Prahoto itu mengangkut seperangkatan Pa lang Merah terdiri dari Dr. Reigersberg Versluis dan djuru-rawat2 wanita C.G.M. van der Ven, G.M.C, Leeftens G. B. Wechelaar, serta 8 orang serdadu dan 6 orang pegawai polisi. Korban2 itu dikembalikan di Bora pada hari Minggu jl.

Kerusuhan di Singapura

Pengadilan polisi di Singapura kata Reuter, telah mendakwa 16 orang serdadu dari resimen Malaju, bahwa mereka telah menerbitkan kerusuhan2, sesudahnja semalam sebelumnya itu terdjadi suatu insiden, dimana segerombolan terdiri dari 120 orang menjtjaba menjerang sebuah pos polisi dan melepaskan dua orang tawanan bangsa Melaju.

Dua diantaranya telah mengaku. Suatu satuan pengempur polisi telah dapat membubarkan demonstrasi. Wakil komisaris departemen penjelidikan kedjahatan di Singapura menerangkan, bahwa keributan itu adalah akibat dari suatu "insiden ketjil", yang sebab sebabnja masih belum diketahui.

Perhubungan antara polisi Melaju dan tentera disini tidak te gang. Powler, komisaris itu, menjangkal berita2, yang disiarkan oleh Radio Australia, bahwa pada perkelahian itu dua orang telah tewas.

DUNIA DJURNALISTIK

Beberapa hari jl. tih dikabarkan bhw tuan Hetami bekas redaktor harian "Merdeka" Solo menjdjabat hoofdredacteur a.i. "Suluh Ra'jat" harian RVD Semarang.

Lebih djauh djuruwarta kita dapat keterangan djuga, bahwa tuan J. F. Scheers yang kini menjdjabat overste bat. O. V. W. 1-15 R.I. dari tentera Belanda, tidak lama lagi akan kembali aktif dalam djurnalistik, mungkin sekali akan menjdjabat selaku hoofdredacteur harian "de Locomotief" Semarang, atau lain s. k. harian yang diterbitkan oleh Wormser Consen.

Tuan R. Achmad pegawai Dienst Voorlichtings Banjumas yang memimpin madjallah resmi "Wiwawa Tama" (penerbitan Purwokerto), beberapa hari yang lalu telah hilang dari rumahnja. Penggantinya sampai sekarang belum ada.

"SJAHRUDDIN"

PERUSAHAAN TILAM POPULER
Luitenantweg No. 31 F Medan
Telf: 1548

Tetap menjediakan:
TILAM-BANTAL2 GULING dan BANTAL KEPALA, dll. menurut kemauan pembeli.

Silakanlah Tuan2 dan Njonja2 persaksikan. Bisa dipanggil, dirumah untuk membetulkan tilam2 lama ataupun membikin baru. Harga berdamai.



WOEN FAH CLICHE FABRIEK
KONDISI: NO 10 (GELANG RYAL BROSOD) MEDAN

DJANGAN LUPA PADA AUTOBUS DIENST

„UNION“

MEDAN-BELAWAN, merknja baru tetapi Badan pekerdjannja telah lama praktijk.

Pemimpin dan segenap Pengurus "UNION" pada sekalian Tuan2 dan Eatjij2 mengutjapkan:

"SELAMAT HARI RAJA AIDILFITHRI"
"REZEKI MURAH TUHAN MEMBERI"
"UMUR LANDJUT IA TAMBAHI"
"BERBAHAGIALAH TUAN2 ANAK, ISTERI"

Pemimpin
JO SENG HUAT al. BABA BATJIK
Adres Djalan Medan No. 5 — MEDAN

PERTUNDUKAN UNTUK UMUM: KUNDJUNGILAH!

SANDIWARA-PENGGEMAR **Sriwedari**

mempersembahkan kembali YUS dan SRI dalam DAS CHALL'S:

SELENDANG PELANGI

dibantu: HAER DASRA — ROHAYA — ESKA dan lain-lain.

DIGEDUNG:

A. M. V. J.

Medan

WITTE SOCITEITSWEG

3-4
AUGUSTUS '49.

Pendjuaan kartis lebih dulu di A.M.V.J. tel 2 Agustus pkl 10 — 12 (tengah hari).



SEMUA ATOM! Resepnja Obat-obatan dari ANGGUR OBAT tjap PANAH TERBANG

jang berharga. didalamnja buat kebaikan kita orang laki2 dan perempuan. Apakah Njonja dan Tuan belum ambil pertjobaan? Memang hargaanja sedang oleh karena banjak laku harga 1 Botol F. 2.50 botolnja kembali. Terdjual djuga dimana2 kedai.

Dikeluarkan oleh:

Chua Brothers & Co.
PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

SELAMAT HARIRAYA

'edlfitri 1 Sjawal 1368.

Haraf ma'af upat pudji lahir bathin.

Terbit lagi!



4 f 10.—

Aturlah pesanan pada:

Tokobuku „Islamijah“

Dj. Utomo 3 Kotakpos 11
Medan

Selamat Hari Raja Aidilfithri Sjawal 1368

Mengutjapkan selamat Hari Raja Aidilfithri

Ma'af lahir bathin dunia dan Achirat

SAERAN dan pegawai TOKO

„PERMATA“

Tukang MAS dan PERAK
Djalan Sutomo 101 tal: 1671
MEDAN.

Selamat Hari Raja Aidilfithri dan Selamat bertemu 1368—1949

MAUDJUD
Stationschef DSM
Javatraat No. 2 MEDAN.

A. SAMAN Coy.

Centrale Passar P. 119 MEDAN

Mengutjapkan selamat Hari Raja Aidilfithri pada segala kaum Muslimin dan Muslimat serta para langganannja sekaliannja disegala tempat.



Distributors:
IMPAC & NURS, & CO
Njo Tjiang Sengstraat 144,
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Sedjenak dgn IWA KUSUMA SUMANTRI

BARU dua hari ia keluar dari ta wanan di Ambarawa. Kita kundjujngi rumahnja yang amat sederhana di Alon2 Lor, ia tidak dirumah. Waktu rumahnja hendak kita tinggalkan kembali, sebuah auto sedan berben ti didepan rumah itu. Dengan tjeka tan sebagai bermain2 ia melontjat dari dimobil itu, benar dia kiranjja sudah kembali, Mr. Iwa Kusumamantri! Sebentar lagi diringkan isterinja pula keluar dari mobil itu. Dengan senjuman jang selalu me ngandung "kritiek" itu, ia melontjat mengedjar kita seraja berkata: "Wah, orang Sumatera Timur, ma sih di Jogja rupanja. Saja kira su dah lama tiba di Medan!"

"Belum", djawab kita, seraja di persilakan masuk kembali kerumah jang amat sederhana itu. Tidak ada zitje jang lunak, tidak ada hiasan2 dinding jang indah, dan medja kaju jang empat segi itu tidak berlipis apa2 kelihatannja masih penuh debu, entah karena kurang dipelihara entah karena ta' ada jang memelihara ranja!

"Puasa?" tanjanja jang mula2. Se njumnja ta' berobah.

"Mash musafir pak, kadang2 puasa, dan kebetulan hari ini tidak!" djawab kita.

"Kalau begitu dimintakan teh, Agaknja mash suka mengisap tjertu tu....."

Tidak lama asap tjertu telah me ngepul dalam rumah itu hanja ia te tap memandang tidak mengisusik tjertu jang telah terletak di medja. Rupanja ia tetap puasa, belum satu hari jang rusak, baik da lam tawanan, maupun dalam perdjja lanan.

"Bagaimana kalau puasa dalam ta hanan di Ambarawa?" tanja kita, "apa mendapat rawatan tersendiri?"

"Tidak ada, hanja makanan pagi, siang dan petang disatukan membe rinja kepada kami waktu petang. Itulah djuga dipergunakan untuk dihar....."

"Mana jang enak Ambarawa atau Rumah Penjara Wirogunan?"

"Kedua-duanja tidak enak!" sa hutnja dengan senjuman. "Hanja kalau mau dibanding lebih tidak enak di Ambarawa. Kita mendapat djagung pagi, siang dan petang na si tidak sempurna, tjahaja matabari tidak ada. Buat kami itu sudah te rasa tidak enak, apa lagi bagi tawa nan2 jang sudah sekian lama sedjak aksi militer pertama....."

"Apa masih ada opsi2 jang dita wan?"

"Banjak, jang dulu di Wirogunan sekarang semuanya di Ambarawa. Mereka telah berhasrat sekali hendak kembali merdeka, sajang kurang usaha mengurusnja dari luar."

"Bagaimana perasaan bapak sete lah di Jogja?"

"Aman dan tenteram, djauh ber beda dengan sewaktu kami tinggal kan selagi dibawah kekuasaan tente ra Belanda. Dan djuga djauh lebih aman dari sekltar Ambarawa, dima na sabag malam terus terdengar tembakan2. Memang sesuai dengan sifat2 orang Jogja jang ingin aman dan damai selamanja....." katanja dengan utjapan jang kritis.

"Bukankah aman dan damai itu baik?"

"Baik sebagai suasana persetudju an sekaman."

"Bagaimana kemungkinan2 perun dingan R-R ini?"

"Saja terima beres sadja!" katanja pula seraja tertawa. Selebhnja ia tidak mau menjelakan apa2 men genal itu.

"Saja ingin terima beres, semoga dapat berdjalan baik!" katanja lagi.....

Sudah lama kita berkata-kata, ke barat dan ketimur dengan ramahnja. Achirnja ibu Iwa keluar dari bela kang menjatakan teh belum dapat di sedjakan, karena anak2 tidak ada.

Bertemu dgn PDRI [Sjafruddin cs] di Soengei Dareh

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Minangkabau

Sdr. M. J. Ahmad, anggota Pimpinan Masjumi Sumatera (dulu lama tinggal di Medan sebagai Adm. Pandji Islam dan Ketua "Pustaka Antara") mentjeritakan pengalamannya sewaktu pulang dari Djambi dan bertemu dengan P.D.R.I. (Rombongan Sjafruddin) di Sungei Dareh, dekat perbatasan Daerah Djambi dengan Sumatera Barat, kepada seorang Djuruwarta "Waspada" di Minangkabau. Pengalamannya itu kita muatkan sebagai berikut:

WAKTU Belanda memulai aksi militernja jang kedua tanggal 19 Desember 1948 — saja berada di Djambi bersama sdr. M. Din Yatiem (Ketua Penerangan Masjumi Sumatera dan pembantu Kementrian Dalam Negeri N.R.I. bagian Politik untuk Sumatera). Awal Desember kami berangkat ke Djambi sebagai utusan Masjumi Sumatera untuk mengadakan perhubungan ekonomi d.l.l. dengan Masjumi Daerah Djambi. Sewaktu akan berangkat dari B. Tinggi kami sempat menemui Mr. Sjafruddin Prawiranegara (kunjungan atas nama Partai) di Istana Wk. Presiden jang terletak dimuka Djamb Gadang di B. Tinggi (istana ini sekarang hanja tinggal runtuhan sadja lagi, karena dibu mi hanguskan), sedang P.J.M. Wk. Presiden Hatta waktu itu sedang berada di Tapanuli.

Ketika kami mentjeritakan maksud kami hendak berangkat ke Djambi atas perintah Partai, Mr. Sjafruddin menjawab: Bagus saudara pergi ke Djambi, nanti tjertakan kepada saja bagaimana pemandangan dan kesan2 saudara tentang kema'muran di Djambi, terutama kema'muran rakjat dan Negara (waktu itu beliau datang ke Sumatera bersama Wk. Presiden Hatta, sebagai Menteri Kema'muran).

Saja sekarang sedang merantjng suatu undang2 kema'muran untuk Sumatera — kata beliau seterusnya —, dimana segala uru san perdagangan, perusahaan, pelabuhan, lalu lintas jang di, de fakotkan" atau dikuasai oleh tene ra, dengan resmi atau tidak ras mi, harus diserahkan kepada pemerintah sipil, dengan suatu djami nan, bahwa pemerintah sipil (Com missariat Negara untuk Sumatera) harus memenuhi begrooting perbelanjaan tentera. Undang2 ini setelah siap, saja akan mintak supaya disjahkan dan diumumkan oleh Wk. Presiden dan dalam tempo satu bulan harus sudah dilak sanakan oleh Panglima Sumatera (Let. Djendral Suhardjo Hardjo wardjo). Melihat keadaan Sumatera — terutama dipandang dari segi tentera — rasanja rentjana itu sukar untuk didjalankan, kata

"Sedang saja berpuasa, badan kurang sehat", kata ibu Iwa, "saja ta kut kulan terpaksa berbuka".

"Nah, itulah kalau rakjat djelata naik mobil", kata pak Iwa menjela "tentu masuk angin....."

Kita tersenjum mendengar kelakar kedua suami isteri jang telah sekl an lama menderita, karena perdjja ngannja itu, seraja berkata: "Tak usah pah2 bu, saupun baru mi num....."

Sedjenak kemudian, ia kita ting galkan kembali, sebab tamunja te lah menanti pula, Pemuda2 jang men djadi muridnja diuniversitet Gad jah Mada, terus menerus mengun djunginja, silih berganti.....

Seberat-berat penderitaannja, ia tetap tabah, gembira dan terus terse njum. Memang ia salah seorang pe mimpin jang ta' mudah tandingan il mu dan pengalamannja, orang besar jang disegani teman dan lawan, ren dah hati, pada sa'at ini ta' obahnja sebagai intan jang terpendam.

Tapi sudah kelihatan jang akan ti ba masanja ia akan timbul sebagai sinar jg membawa tjahaja diwaktu gelap kembali.....

Annast. Jogja, 26 Djuli '49

(pindjaman) Pemerintah 10% dari barang dagangan para saudagar, dengan memakai bon jang sajah dan pakai stempel Tjamat N.R.I. Dengan begitu ternjata tin dakan tentera jang meng "gar" ba rang2 saudagar itu, adalah tinda kan liar jang mereka rasmikan, sebab tenteranja memang tentera resmi, pakai seterip rasmi. Pindja man Pemerintah jang 10% itu di tambahnja dengan satu "nol" di belakang, djadi..... 100%. Bu kan untuk Pemerintah, tapi untuk beberapa orang mereka sadja. Penghinaan bangsa, perusak Ne gara!

Sekali kami bertemu dengan tene ra sedang menuliskan barang2 orang jang akan diambilnja. Kami pun ditahan untuk diperiksa. Sete lah mereka membuat pas dan su rat keterangan kami (selain pas dari polisi kami djuga membawa surat keterangan Partai dan Resi den Djambi) kamipun dibolehkan pergi dengan zonder pereksa apa2 malah orang2 jang turut dengan rombongan kami djuga tidak di periksa. Entah karena apa, kami pun tidak tanjakan. Rupanja ada djuga segan2 mereka.

Berita kota

PAK DAS TELAH KEMBALI DARI DJAKARTA

Kepada kita minta dikabarkan: Pukul 5 kemarin sore, dengan me numpang pesawat terbang, Pak Das telah kembali dari Djakarta dengan selamat.

Sebagaimana umum telah maklum, pada tanggal 14 Djuli 1949, Pak Das telah bertolak ke Djakarta, dju ga dengan kapal terbang, untuk menghadiri Pertemuan Kebangsaan Indonesia jang berlangsung dari tgl 15 sampai tgl 18 Djuli 1949 di Dja karta, sebagai utusan Front Nasio nal Sumatera Timur. Adapun utusan Front Nasional Sumatera Timur di dalam pertemuan kebangsaan jang sangat sederhana tetapi sangat be sar artinya itu, ialah Dr. R. Abdul manap dan Mohd. Said, keduanja ang gata Dewan Politik dan M. A. Da suki (Pak Das), Setia-Usaha P. B. Front Nasional Sumatera Timur.

Sesudah pertemuan kebangsaan itu selesai, Pak Das lalu menemui beberapa orang pemimpin bangsa ki ta jang terkemuka dan membuat pe nindjauan di beberapa tempat. Mu dah-mudahan hasil perkunjungan dan penindjauan itu berfaedah bagi perdjungan kita di Sumatera Timur ini.

ASPRO JANG MAHAL

4 orang pedagang Tionghoa dan seorang Indonesia kemaren telah dibawa kemuka pengadi lan, karena telah menjualkan obat Aspro dengan harga mahal, atau maksud lain jang serupa de ngan itu dengan djalan membebu kannja, tidak didjualkan kepada umum.

Kepda mereka telah dikenakan denda masing2 dari f 200.— sam pai f 600.—

PASAR MEDAN

Didapat kabar, bahwa besok ada pembagian gula pasir dari C. V. O. kepada kedai2 jang tertent u di Pusat Pasar. Berhubung de ngan ini "koers" gula Karo dipa sanaran mulai turun.

Pasaran beras, djagung dan pu lut tetap.

Harga2 etjeran menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Indonesia	1 kilo	f 1.20
Beras Rang-		
gun no. 1	1 kilo	1.35
Gula Karo	1 kilo	1.—
Katjang idjo	1 kilo	1.25
	Harg mas	
Hari ini harga mas	24 krt tertja tet f 29.10	
	Nilai wang	
\$ 1.— Straits (wang	ketjil)	f 5.20
\$ 1.— Straits (wang	besar)	5.28

PAKAIAN MILITER DIPASAR LANGSAM.

Seorang pedagang dari pasar langsam (rombengan) di Pusat Pasar kemaren dituntut didepan pengadilan, karena ada me njimpan dan memperdagangkan pakaian2 usang dari militer.

Diterangkan, bahwa ia belum mengetahui larangan itu dan lagi pakaian2 itu sudah rusak. Dia sendiri baru 3 bulan masuk dipa sar langsam.

Kepadanjja diberikan hukuman perdjobaan 3 bulan dalam tempo 1 tahun.

UDJIAN STENOGRAFIE

Pada hari Sabtu tgl 30—7 jang lalu Kursus Stenografie jg dipimpin oleh tuan M. Roesli te lah mengadakan ujian diseko lah "Kesatria", Dj. Or. Nassau No. 105 Medan, dihadapan 3 orang komisi, jaitu: tuan2 Is. Dau lay, Directeur S. M. A., Djaafar dari Borsumij dan Joesbar dari se kolah Jusua.

Jang lulus dalam ujian ini ialah e. e.: Chairul Afza Oebaidoel lah, A. S. Pane dan T. Maheran Hamzah untuk bahasa Indonesia dan Emmy Hutagaol untuk baha sa Belanda.

SELENDANG PELANGI DI A. M. V. J.

Kita diminta mengabarkan: Untuk menjambut dan meraja kan Hari Raya Aidilfitri perhim punan Saniwara-penggemar SRI WEDARI untuk kedua kalinya akan muntjul kembali ditengah2 masjarakat Medan.

Pertundjukan akan dilangsungkan selama dua malam bertepatan de ngan 3 dan 4 Agustus bertemp at digedung A. M. V. J. dikota ini dengan membawa lakon SE LENDANG PELANGI buah pena Das Chall.

Sebagai pelakon utama akan muntjul pemuda2 angkatan baru seperti Wisnu, Sri Radiati, Roha ja, Haer Basfia dan lain lain, se dang sebagai Pemimpin — Regie ialah R. D. Nuswi.

Dapat dikabarkan selanjutnja bahwa lakon SELENDANG PE LANGI ini telah pernah dipertun djukkan 4 kali di P. Siantar, 3 ka li di Tebing Tinggi dan 2 kali di B. Tinggi.

— IKLAN —

DIDJUAL

TALI TAMBANG SERAT NENAS (SISAL) dan IDJUK MATJAM2 UKUR AN. KWALITEIT BAIK. HARGA MURAH

Aturlah pesanan pada:

OEY SOEY-PIAUW
CHERIBON (JAVA)

REX 6.45—9.00
"TARZAN'S DESERT MYSTERY"

RIO 6.15—9.15
"TARZAN'S DESERT MYSTERY"

Capitol 4.30—6.30
8.30—10.30
"BENGAWAN SOLO"

Drogisterij "SANITAS"

Centrale Pasar P. 123 MEDAN
SUDAH DIBUKA KEMBALI
OEY KAY SENG
Apothekersassistent.

LOTORI WANG
100.000
Orion
KEMBAR DJEPOEN 4
SOERABAJA TELF 1868

1 Lot F 12.50

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan
Isinja diluar tanggungan pentjetak.

5—10 AGUSTUS

Steleng Pekerdjaaan Tangan
Toko Mode "Basrida"
KESAWAN 8 — MEDAN

MULAI TGL. 5—10 AGUSTUS 1949

MEMPERTUNDJUKKAN dan MENDJUAL: Sulam2an halus un tuk kebaja, slendang, alas medja, pakaian anak2, saputangan, renda2 dll. Selama Pertundjukan segala pendjualan diberi P O-TONGAN 10%.

PERGUNAKANLAH KESEMPATAN INI!

Toko Mode "Basrida"
KESAWAN 8 — MEDAN.

A. K. SIMORANGKIR PAH WONGSO
Sekipweg 40

Mengutjapkan Selamat Hari Raja Aidilfitri 1 Sjawal 1368 pada segala Kaum Muslimin. — Ma'af lahir batin. — Moga2 Allah Subhanahu Wata'ala tjurahkan rahmat-berkatnja atas diri seka lian, agar mendapat tambah KEKUATAN: PENGHIBURAN dalam tahun 1368 dan umur pan djang. Amin.



Digambar dan disusun oleh:
RAMELAN
Jang sudah lalu:
Setibanja di Madjapahit Patih Gadjah Mada melaporkan kedatan gan utusan Melaju. Para utusan itu di udji keberaniannja dengan 60 orang pengamuk, tetapi mere-ka tidak gentar.



UTUSAI: TANAH MELAJU MENHADAP RUMAH MADA PAHIT. BAGIN-PA KAGUM AKAN KE PERWIRAN UTUSAN MELAJU.



SANG BATARA MUFAKAT BERHENDAKKAN R. MELAJU. LAKA-TETAPI INGIN R. MELAJU DATANG SENDIRI KEMADIA PAHIT.

NANTI DULU, SESUDAH UTUSAN KITA KEBERUA KELING KEMBALI.

KALAU ADA PERKEMAN, PA TIK MO. NON DIRI.